

**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH DALAM
MEMPREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

AKUNTANSI



OLEH :

MARIA OKTAVIANI DESY BEREK

NIM : 2017110145

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2022

PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG

Maria Oktaviani Desy Berek¹ Ahmad Mukofi² Poppy Indrihastuti³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang

E-mail : desiberek069@gmail.com

ABSTRAK

Adapun metode yang akan digunakan dalam riset ini ialah menggunakan sebuah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam riset ini ialah data sekunder sebagaimana dalam bentuk sebuah laporan keuangan, sedangkan dalam pengambilan sampel yang akan digunakan ialah menggunakan purposive sampling. Teknik analisa data yang akan digunakan dalam riset ini ialah menggunakan analisis regresi linier berganda sebagaimana yang akan dibantu dengan menggunakan software SPSS 26. Hasil sebagaimana ditemukan pada riset ini ialah laba kotor secara langsung dapat mempunyai sebuah keahlian dapat melakukan sebuah perbandingan terhadap laba operasi serta laba bersih yang mana secara langsung akan dapat mendeteksi terhadap kas diwaktu yang mendatang. Secara individual pada sebuah variabel laba kotor dapat dinyatakan memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap arus kas, akan tetapi pada variabel laba kotor, laba operasi serta laba bersih secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara bersama-sama terhadap arus kas diwaktu yang akan datang

Kata kunci : *Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laba kotor memiliki tingkat perbedaan dari sebuah pendapatan yang mana akan dapat dikurangi terhadap HPP serta laba kotor dapat bersumber dari tingkat penghasilan yang akan dimiliki oleh sebuah industri yang mana sama sekali tidak dapat dikatakan sepenuhnya dari sebuah sistem penjualan yang secara tunai, akan tetapi bersumber juga perubahan penjualan serta sistem kredit dan laba kotor pun dapat memberikan sebuah pengaruh dalam memprediksi terhadap arus kas. Adapun laba operasi yang dimiliki dari berbagai jenis aktivitas yang paling terutama dari sebuah industri sebagai salah satu mekanisme dalam melakukan sebuah pengukuran pada industri. Laba operasi bersumber dari sistem penjualan dengan semua anggaran pada sebuah beban dari operasi. Akan tetapi terhadap beban operasi akan secara langsung meningkat, sehingga pendapatan pun akan mengalami peningkatan, oleh karena itu sistem pembayaran terhadap beban operasi pada sebuah industri akan meningkat pula serta dapat memberikan dampak terhadap penurunan kegiatan pada industri.

Sistem operasi pada sebuah industri secara langsung akan dapat menghasilkan pada sebuah penerimaan terhadap kas sebagaimana dengan tingkat penjumlahan yang akan meningkat serta dapat pula dinyatakan sebuah konsekuensi untuk dapat memaksimalkan sebuah arus kas yang ada. Adanya sebuah pendapatan terhadap operasional maka secara langsung akan dapat dikatakan sebagai sebuah potensi yang mana akan dapat memprediksi sebuah arus kas. Pada dasarnya laba bersih akan dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap arus kas yang mana terdapat diantara tingkat pendapatan dari berbagai jenis aktivitas operasi serta non kegiatan, dalam bentuk akrual; yang akan bersumber dari sebuah laba sebelum pajak yang akan ditambahkan terhadap pada tingkat penghasilan yang lain misalnya pada sisi pendapatan bunga serta dapat pula akan meminimalkan dengan beban yang lainnya misalnya pajak serta bunga. Dengan adanya sebuah rekonsiliasi antara arus kas serta laba bersih, maka secara langsung akan dapat mendorong sebuah laporan keuangan arus kas dalam mendeteksi arus kas berlandaskan pada tingkat memprediksi laba.

Secara laba bersih dapat mempunyai sebuah dampak yang sangat terpenting terhadap pihak internal serta eksternal yang ada pada sebuah industri. Laba secara langsung akan dapat dipergunakan sebagai salah satu data yang terpenting dalam mengukur tingkat

kinerja pada sebuah industri dan dapat pula memberikan data yang mana akan berkaitan dengan sistem manajemen pada sebuah industri yang mana akan dapat mempertanggung jawab sistem pengelolaan pada sumber daya yang lainnya. Adapun data yang berkaitan dengan sistem kinerja pada industri, yang lebih spesifiknya pada aspek profitabilitas yang akan diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan sebuah keputusan yang mana akan berkaitan dengan sistem perekonomian di waktu yang berikutnya. Pada dasarnya sebuah kajian teori yang berkaitan dengan laba sebagaimana telah dijelaskan oleh pemilik potensi dalam meyakinkan laba dapat diartikan sebagai salah satu eksekutor terhadap pihak investor.

Sebuah laporan finansial yang ada pada sebuah industri sebagaimana sudah dipublikasikan dapat dikatakan sebagai sumber data yang jauh lebih terpenting terhadap pihak investor serta pihak kreditur sebagaimana akan dapat menggunakan bahan dalam menganalisis kinerja manajemen dalam melaksanakan arus kas serta laba yang dimiliki serta dapat pula menjadi salah satu bahan kajian di waktu yang mendatang. Para pengguna sebuah laporan finansial seperti pihak kreditur jauh lebih berkeinginan terhadap apa yang terjadi di masa yang mendatang. Tingkat parameter pada sebuah kinerja industri secara langsung akan dapat meyakinkan terhadap sebuah tindakan dalam memperhatikan sebuah mekanisme laba serta arus kas. Sebuah laporan arus kas dapat diartikan sebagai salah satu faktor laporan finansial yang mana akan dapat memiliki tingkat keahlian terhadap sebuah entitas dalam menghasilkan sebuah arus kas di waktu yang mendatang, adapun sebuah laporan arus kas secara langsung akan data dipergunakan sebagai salah satu tindakan dalam memprediksi arus kas di waktu yang akan datang.

Sebuah laporan arus kas dapat berguna dalam melihat tingkat keahlian sebuah industri dalam memiliki arus kas di waktu yang mendatang, tingkat kemampuan terhadap sebuah entitas dalam melakukan pembayaran dividen. Tingkat perbedaan terhadap laba bersih serta arus kas yang dapat dihasilkan oleh sebuah kegiatan operasi, adapun sebuah transaksi serta anggaran yang ditemukan pada satu periode. Hal tersebut secara langsung akan dapat dilakukan sebuah arus kas dalam menilai sistem kinerja pada sebuah kinerja yang mana akan dapat diperhatikan pada aspek kreditur, diantaranya :

1. Dapat menilai pada aspek keahlian sebuah industri dalam memiliki kas di waktu yang mendatang
2. Dapat menilai berbagai alasan terkait dengan perbedaan di antara laba bersih serta sistem penerimaan terhadap pengeluaran terhadap kas
3. Dapat melihat pada tingkat keahlian di waktu yang mendatang

4. Dapat pula melihat pada spek investasi baik itu dari sisi kas maupun sebuah transaksi pada setiap periode (Harahap, 2018:259).

Adapun laba yang secara akrual jauh lebih baik dalam melakukan sebuah tindakan dalam mendeteksi arus kas diwaktu yang mendatang, dalam melakukan pendeteksian tersebut perlu dilakukan beberapa mekanisme, antara lain (a) berdasarkan pada sebuah prinsip atas pengakuan terhadap tingkat pendapatan yang mana secara langsung akan dapat mencerminkan hambatan diwaktu yang akan datang, contohnya sistem penjualan yang berupa kreditur. (b) akuntansi yang berbasis akrual secara langsung akan dapat mengaitkan kas keluar serta arus kas dalam jangka waktu yang panjang, sebagaimana berlandaskan pada mekanisme yang terpenting. (Subramanyam, 2017:92) menyatakan bahwa apabila laba bersih dikatakan baik, maka secara langsung akan dapat mendeteksi arus kas yang baik pula.

Laba rugi dapat pula didefinisikan sebagai salah satu bentuk dari sebuah laporan finansial pada sebuah industri yang mana secara langsung akan dapat menghasilkan pada setiap periode akuntansi yang secara langsung juga akan dapat memaparkan berbagai mekanisme dari sisi pendapatan serta anggaran industri yang akan dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian. Sebuah laporan laba rugi secara langsung akan dapat menyajikan sebuah data yang secara kotor, laba bersih serta laba pada operasi. Dalam penggunaan arus kas dapat pula diartikan sebagai salah satu alat yang jauh lebih akurat serta perlu diperhatikan data yang berkaitan dengan kebutuhan. Laba rugi pula dapat dilihat dari data yang efektif sebagaimana akan dapat dinilai dari berbagai jenis laba serta arus kas dimasa yang akan datang.

Adapun sebuah definisi terkait dengan laba kotor ialah sebuah penghasilan sebagaimana akan dapat dikurangkan dengan sebuah HPP, yang mana laba kotor tersebut bersumber dari tingkat pendapatan yang akan dimiliki oleh pihak industri sebagaimana tidak sepenuhnya dari sebuah penjualan yang secara tunai, akan tetapi bersumber dari sistem penjualan yang secara kredit. Tingkat perubahan terhadap sebuah HPP yang mana hasilnya secara langsung akan dapat menunjukkan pada sebuah hasil yang akan terkandung dalam sebuah laba kotor maka secara langsung pula akan dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap arus kas. (Gunawan, Mukoffi, & Lusita, 2018: 35) menyatakan bahwa sebuah laporan arus kas dapat dipergunakan sebagai salah satu pengguna dalam melakukan sebuah tindakan evaluasi sebuah keahlian industri sebagaimana untuk dapat memaksimalkan pada sisi penghasilan kas. Apabila kas dalam menghasilkan pendapatan

yang baik, maka pihak industri secara langsung pula akan dapat memiliki tingkat kewajiban dalam kurun waktu yang singkat.

Laba operasi dapat diartikan sebagai salah satu laba yang bersumber dari aktivitas industri paling terutama ataupun dapat pula dilakukan sebuah tindakan pengukuran dalam memiliki keuntungan, laba operasi bersumber dari perbandingan diantara semua anggaran serta sistem penjualan pada operasi. Apabila beban operasi mengalami peningkatan maka secara langsung pula laba akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Sistem operasi yang mana secara langsung akan dapat menguntungkan maka akan dapat pula menghasilkan pendapatan dengan jumlah yang begitu tinggi serta dapat pula sebagai salah satu konsekuensi akan dapat menghasilkan arus kas yang ada. Dengan adanya sebuah laba operasi, maka dapat dikatakan bahwa dapat mempunyai sebuah tindakan dalam mendeteksi sebuah potensi pada sisi arus kas. Laba bersih secara langsung akan dapat memberikan sebuah pengaruh dalam mendeteksi sebuah arus kas, hal tersebut dapat disebabkan karena laba bersih dapat diartikan sebagai perbandingan antara aktivitas operasi serta semua penghasilan, sebagaimana dalam bentuk akrual yang bersumber dari pendapatan sebelum kena pajak maka akan pula ditambah dengan pendapatan bunga serta dapat pula akan dikurangi terhadap beban yang lainnya misalnya pajak. Dengan adanya sebuah tindakan rekomendasi diantara arus kas serta laba bersih maka akan dapat mendorong sebuah laporan arus kas dalam mendeteksi pada sisi pendapatan. Laba mempunyai keunggulan data yang jauh lebih akurat baik dari sisi pihak internal maupun eksternal. Laba pula data dipergunakan sebagai salah satu patokan dalam menilai kinerja sebuah laporan finansial pada sebuah industri, serta dapat pula dipertanggung jawabkan oleh pihak manajemen. Data yang berkaitan dengan sistem kinerja industri terutama pada sisi tingkat profitabilitas akan dapat diperlukan dalam pengambilan sebuah keputusan yang berkaitan dengan sumber daya perekonomian. Pada sebuah kajian teoritis laba dapat didefinisikan sebagai penghasilan yang mempunyai potensi dalam melihat pendapatan serta dapat pula untuk meyakinkan pada prediktor.

Sebagaimana riset yang dilakukan oleh Ariani (2010) yang menyatakan bahwa laba kotor mempunyai tingkat keahlian yang jauh lebih efektif apabila dibandingkan dengan laba bersih serta laba operasi sebagaimana digunakan dalam mendeteksi pada arus kas dimasa yang akan datang. Nurlita dkk (2018) menyatakan bahwa laba kotor tidak dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap mendeteksi laba dimasa yang akan datang, sedangkan sebuah riset yang dilakukan oleh Yuliani (2018) yang

menyatakan bahwa laba kotor, arus kas, laba bersih serta laba operasi dapat mempunyai keahlian dalam mendeteksi terhadap arus kas diwaktu yang akan datang.

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, sehingga dalam riset ini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah riset dengan topik : “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, sehingga dalam riset ini rumusan masalah yang akan diangkat pada riset ini ialah :

1. Apakah laba kotor dapat memberikan pengaruh terhadap arus kas masa mendatang ?
2. Apakah laba operasi dapat memberikan pengaruh terhadap arus kas masa mendatang ?
3. Apakah laba bersih dapat memberikan pengaruh terhadap arus kas masa mendatang ?
4. Apakah laba kotor, laba operasi, laba bersih dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap arus kas masa mendatang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada rumusan masalah yang ada, sehingga dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat ialah :

1. Untuk dapat mengetahui laba kotor dapat memberikan pengaruh terhadap arus kas masa mendatang ?
2. Untuk dapat mengetahui laba operasi dapat memberikan pengaruh terhadap arus kas masa mendatang ?
3. Untuk dapat mengetahui laba bersih dapat memberikan pengaruh terhadap arus kas masa mendatang ?
4. Untuk dapat mengetahui laba kotor, laba operasi, laba bersih dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap arus kas masa mendatang ?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada tujuan penelitian yang ada, sehingga dalam riset ini kegunaan penelitian yang akan diangkat ialah :

1. Bagi Peneliti

Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah untuk memaksimalkan tingkat pemahaman serta pengetahuan sebagaimana yang berkaitan dengan konsep yang digunakan dalam riset ini

2. Bagi Perusahaan

Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah untuk dapat dijadikan sebuah tindakan atas kebijakan dalam pengambilan sebuah keputusan demi tingkat keberlangsungan kehidupan pada sebuah industri diwaktu yang akan datang

3. Bagi pembaca

Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah dalam penambahan data atau informasi yang secara efektif serta akan pula dijadikan sebagai salah satu referensi yang mendasar terhadap riset-riset yang akan datang sebagaimana berkaitan dengan topik yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Alifatur Akbar, and Noor Shodiq Askandar. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang." *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Vol. 08, No 01*. 2019.
- Ariani, Marisca Dwi. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang." (Skripsi_ Universitas Diponegoro, Semarang, 2010).
- Binilang, Glencha Desgrio Chirstosa, Ventje Ilat, and Lidia M Mawikere "Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015." *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado Vol. 5, No. 2*. 2017
- Budiono, Heru, Noor Shodiq Ask, and Afifudin, "Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Mendatang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.' 2018.
- Budiyansa, Putu Merta, and Eka Ardhani Sisdyani. "Analisis Laba dan Arus Kas Operasi Sebagai Prediktor Arus Kas di Masa Depan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 13, No. 1*. 2015.
- Cahyanti, Dessy Ayu, Elva Nuraina, and Anggita Langgeng Wijaya "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Arus Kas Masa Mendatang pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI." *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol. 6. No. 1*. 2017.
- Ali, Ashiq. 1994. The Incremental Information Content of Earnings, Working Capital from Operations and Cash Flows. *Journal of Accounting Research*, vol 32 no.1, 61-73.
- Bandi dan Rahmawati. 2005. *Relevansi Kandungan Informasi Komponen Arus Kas dan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol 5 No.1
- Baridwan, Z. 1990. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE.
- Dahler, Yolanda dan Rahmat Febrianto. 2006. *Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. Universitas Andalas. SNA IX Padang.
- Daniati, Ninna dan Suhairi. 2006. *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham*. SNA IX Padang.
- Febrianto, R. dan E. Widiastuty. 2005. *Tiga Angka Laba Akuntansi : Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor?* SNA VIII (Solo): 159-169.
- Financial Accounting Standards Board. 1980. *Statements of Financial Accounting Concepts*. Connecticut: John Wiley and Sons Inc.

- Finger, Catherine A. 1994. *The Ability of Earnings to Predict Future Earnings and Cash Flows. The Journal Accounting Research*, vol 32 no.2, Autumn, 210-223.
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 3. Jakarta : Erlangga.
- Kim, M. dan W. Kross. 2005. *The Ability of Earnings to Predict Future Operating Cash Flows Has Been Increasing – Not Decreasing*. Accounting Research.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Bagaimana Meneliti dan Menulis Thesis?* Edisi 3. Jakarta : Erlangga.
- Methy. 2006. *Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Kristen Maranatha. SNA IX Padang.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Saalemba Empat.
- Sugiri, S. dan B.A. Riyono. 2001. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Wijayanti, T.H. 2006. *Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, dan Arus Kas*. STIE Atma Bakti Surakarta. SNA IX Padang.

